

FAKTOR-FAKTOR KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Median Wilestari¹, Diana Syafira Sidik Permana²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Islam As-syafi'iyah
medianardian@gmail.com¹; dsafira1222@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Dividend Policy, Sales and Liquidity Policy on Firm Value. The sample used in this study are industrial sector companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange and issue financial reports and regularly distribute dividends in 2016-2020, so 35 samples were obtained using the purposive sampling method. By using panel data regression analysis method, the results of this study indicate that dividend and liquidity policies have a significant positive effect on firm value when the DPR and CR values increase, it will affect the increase in firm value, while the sales policy variable as measured by net profit margin shows no significant effect. the value of the company, meaning that when the variable fluctuates, it will not affect the increase or decrease in the value of the company. The stock position of the sample company is in an overvalued position where the recommended investment decision is to sell shares.

Keywords: Dividend Policy, Salas Policy, Liquidity, Firm Value

ABSTRAK

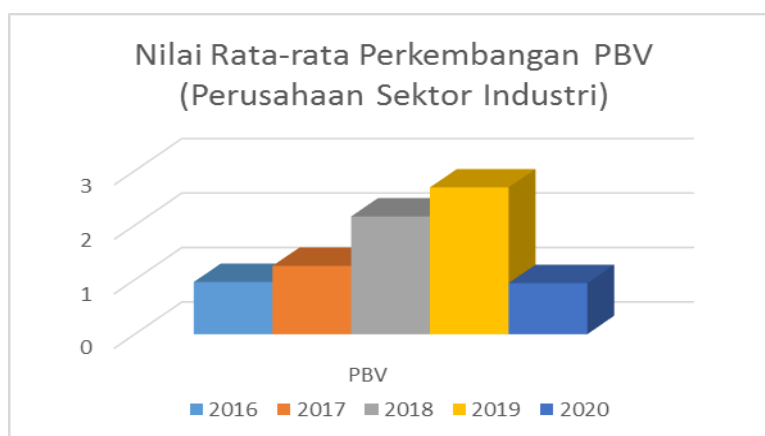
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Penjualan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan serta rutin membagikan dividen pada tahun 2016-2020 maka diperoleh 35 sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan menggunakan metode analisis regresi data panel hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan saat nilai DPR dan CR meningkat maka akan mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan, sementara variabel kebijakan penjualan yang diukur dengan *net profit margin* menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya ketika variabel tersebut mengalami fluktuasi, tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan. Posisi saham sampel perusahaan berada pada posisi *overvalued* dimana keputusan investasi yang direkomendasikan yaitu menjual saham.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Kebijakan Penjualan, Likuiditas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Harga pasar saham menunjukkan penilaian yang terlibat dari semua anggota pasar. Harga pasar saham berlaku sebagai indikator presentasi moneter yang sangat penting guna mengindikasikan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah perspektif investor terhadap keberhasilan perusahaan dan kerap dikaitkan dengan harga saham dan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Ditahun 2016-2020 perkembangan nilai PBV sektor industri mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Gambar 1
Nilai Rata-rata Perkembangan PBV



Sumber idx data diolah

Fluktuasi nilai rata-rata perkembangan PBV sesuai dengan kondisi IHSG pada penutupan tahun 2021 yang mengalami penurunan hampir sebagian sektor. Pelemahan indeks terdalam terjadi pada perusahaan sektor industri yang melemah hingga 3,6% dibandingkan sektor lainnya. Sementara pelemahan indeks yang terjadi dapat dipengaruhi oleh nilai perusahaan yang diukur dengan PBV dan kerap dihubungkan dengan harga saham sebagai keputusan berinvestasi.

Penanaman modal pmdn-pma di Indonesia tahun 2016-2020 dinilai terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 13,1% selama periode 2016-2020. Artinya minat investor untuk menanamkan modal di Indonesia kian meningkat.

Tabel 1
Realisasi Penanaman Modal PMDN-PMA 2016-2020

Realisasi Penanaman Modal PMDN-PMA	
Tahun	Dalam Triliun Rp
2016	612,9
2017	692,8
2018	721,3
2019	809,6
2020	826,3

Sumber: bkpm

Berdasarkan tabel diatas sumber investasi Indonesia kian meningkat selama periode pengamatan akan tetapi perkembangan rata-rata nilai PBV perusahaan sektor industri mengalami fluktuasi. Fluktuasi rata-rata nilai PBV yang terjadi disebabkan oleh faktor internal perusahaan yang dapat menyebabkan turunnya saham. Beberapa penelitian telah dilakukan menggunakan variabel-variabel yang berkaitan dengan nilai

perusahaan akan tetapi masih menunjukkan hasil yang bervariasi salah satunya variabel kebijakan dividen.

Menurut (Martono dan Harjito, 2014:270) kebijakan dividen merupakan pilihan apakah manfaat yang diperoleh perusahaan akan didirkan kepada investor sebagai dividen alih-alih ditahan sebagai laba ditahan untuk mendanai usaha masa depan. Perusahaan yang menyampaikan dividen akan menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan. Banyaknya investor yang membeli saham akan meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan ikut meningkat. penelitian (Sintyana & Artini, 2018) dan (Ovami & Nasution, 2020) mengatakan bahwa kebijakan dividen secara positif berpengaruh pada nilai perusahaan, tetapi tidak sebanding oleh hasil penelitian (Damayanthi, 2019) dan (Suardana et al., 2020) yang mengatakan bahwa variabel kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yaitu Kebijakan Penjualan yang merupakan rencana perusahaan sehubungan dengan sistem penjualan produk dan jasa untuk meningkatkan profit sehingga untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan strategi harga untuk penjualan perusahaan dan seberapa baik perusahaan mengendalikan biaya (Mulia, 2015). Sehingga pengukuran kebijakan penjualan menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM) yang merupakan strategi harga untuk penjualan perusahaan dan seberapa baik perusahaan mengendalikan biaya. Penelitian (Fadhilah et al., 2021) menyatakan bahwa NPM positif berpengaruh pada nilai perusahaan namun, berselisih oleh penelitian (Nuradawiyah & Susilawati, 2020) yang membuktikan bahwa *Net Profit Margin* berdampak negatif terhadap nilai perusahaan dan hasil penelitian (Wulandari et al., 2021) yang mengemukakan bahwa *Net Profit Margin* tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor lainnya yaitu Likuiditas yang kemampuan perusahaani dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Hantono 2018,9). berdasarkan pernyataan tersebut rasio likuiditas yang digunakan untuk pengukuran adalah *Current Ratio* (CR), yaitu proporsi yang dipergunakan perusahaan untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang diharapkan dengan cepat bila dibebankan secara penuh (Kasmir, 2014:134). Hasil penelitian (Kahfi, Pratomo, & Aminah, 2018) dan (Jurnal et al., 2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* jelas memiliki dampak positif pada nilai perusahaan namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Sentosa Hardika et al., 2018) yang mengemukakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian fenomena tersebut tujuan penelitian ini adalah apakah kebijakan dividen, kebijakan penjualan dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri yang tercatat di BEI tahun 2016-2020 serta menentukan rekomendasi keputusan investasi yang ditinjau dari nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham. Sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat sehubungan dengan pengaruh kebijakan dividen, kebijakan penjualan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sebagai dasar keputusan investasi dan diharapkan. Dapat menjadi peningkatan informasi hipotesis terkonsentrasi di bangku perkuliahan, bagi perusahaan dan investor.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Signalling Theory

Menurut (Brigham dan Houston, 2014:184) *Signalling Theory* merupakan langkah manajemen untuk memberikan arahan kepada investor tentang tanggapan manajemen melihat kemungkinan perusahaan. *Signalling Theory* menjelaskan mengena

bagaimana semestinya perusahaan memberi sinyal kepada pemakai laporan keuangan. Sinyal ini merupakan informasi tentang aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan untuk mewujudkan keinginan pengguna laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki peluang baik akan berusaha menghindari penjualan saham dan mencari dana baru dengan cara lain, dan cenderung menjual sahamnya pada saat prospek kurang menguntungkan.

Menurut (Jogiyanto, 2014:392), informasi yang didistribusikan oleh perusahaan sebagai pengumuman memberikan sinyal kepada investor dalam menyelesaikan pilihan spekulasi. Saat informasi yang diperoleh mendorong minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan maka terjadi peningkatan atau perubahan nilai saham yang berdampak terhadap nilai perusahaan dimasa mendatang. Investasi yang dikeluarkan perusahaan diharapkan menjadi sinyal positif terhadap tingkat perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang dan berpengaruh secara positif dalam proses meningkatkan nilai perusahaan (Jama'an, 2008:5).

Nilai Perusahaan

Menurut Ernawati dan Widyawati (2015:3-4) hal yang menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan modalnya adalah nilai perusahaan. Berdasarkan pandangan keuangan nilai perusahaan merupakan nilai saat ini dari pendapatan mendatang. Semakin tinggi nilai perusahaan tinggi pula harga saham perusahaan. Sementara menurut (Hery, 2017:5) Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi pasti yang telah dicapai suatu perusahaan sebagai wujud kepercayaan publik ke perusahaan setelah melalui serangkaian proses yang cukup lama, dari awal berdirinya hingga saat ini.

Sementara menurut Silvia Indriani (2019:2) Nilai perusahaan adalah pandangan investor atas pencapaian manajer dalam mengendalikan sumber daya perusahaan yang didelegasikan kepadanya, dan kerap dikaitkan dengan nilai saham. Nilai perusahaan yang tinggi diharapkan oleh pemilik perusahaan, nilai perusahaan yang meningkat membuktikan kekayaan investor yang tinggi (Hemastuti, 2014:3).

Kebijakan Dividen

Menurut Sudana (2011:167) Kebijakan dividen merupakan proporsi dari laba yang dibayarkan kepada penyalur dana sebagai dividen. Besarnya rasio ini menunjukkan semakin kecil proporsi laba ditahan yang digunakan untuk membiayai pendanaan yang dilakukan perusahaan. Semakin tinggi rasio pembayaran, semakin menguntungkan bagi pemegang saham atau investor. Menurut (Martano dan Harjito, 2014:270) Kebijakan dividen ialah ketetapan apakah keuntungan yang dihasilkan perusahaan didistribusikan pada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan untuk mendanai investasi di masa mendatang.

Kebijakan dividen yang ideal menyesuaikan dividen yang sedang berjalan, pengembangan masa depan dan meningkatkan harga saham perusahaan (Brigham & Houston, 2015:489). Dividen merupakan hak bagi pemegang saham biasa untuk memperoleh bagian dari keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memilih untuk mengedarkan keuntungan dalam bentuk dividen, semua pemegang saham menerima kebebasan yang sama (Jogiyanto, 2010:58).

Kebijakan Penjualan

Menurut Abdullah (2017:23) Penjualan adalah kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi kegiatan

pembelian dan penjualan adalah satu kesatuan untuk dapat terlaksananya hak dan transaksi. Sementara strategi penjualan merupakan rencana perusahaan mengenai sistem penjualan produk dan jasa untuk meningkatkan profit. Strategi penjualan yang baik dapat membantu perusahaan mencapai pertumbuhan penjualan yang menakjubkan (Mulia, 2015). Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan strategi harga untuk penjualan perusahaan dan seberapa baik perusahaan mengendalikan biaya dapat diukur menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM).

Menurut Ryan (2016:111) *Net Profit Margin* adalah rasio antar laba bersih terhadap penjualan. Semakin tinggi NPM, semakin produktif perusahaan dan demikian pula kepercayaan calon investor untuk menginvestasikan uangnya di perusahaan. Saat rasio ini menurun, kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui penjualan dianggap cukup rendah untuk membuat investor berhati-hati dalam berinvestasi dan menyebabkan harga saham perusahaan turun.

Likuiditas

Menurut Fahmi (2017:121) likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini dianggap penting karena jika perusahaan tidak memenuhi komitmen jangka pendeknya dapat mengakibatkan hilangnya nilai perusahaan atau dapat menurunkan kepentingan para investor. Dalam Penelitian ini, Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio*.

Menurut Kasmir (2018:134) *Current Ratio* merupakan rasio yang mengukur kepabilitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau hutang yang hampir jatuh tempo pada saat penagihan penuh. *current ratio* menilai kapabilitas perusahaan untuk membayar kewajiban dalam jangka pendek dengan menggunakan modal kerjanya (sumber daya yang akan dikonversi menjadi tunai dalam siklus bisnis). Sejauh mana aset menutupi kewajiban lancar Mamduh (2016:75). Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Hantono, 2015:21).

Hubungan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam mendistribusikan atau menahan laba untuk diinvestasikan kembali. Tingginya pembayaran dividen, maka semakin rendah total laba yang ditahan, semakin lambat perputaran perusahaan, begitu sebaliknya.

Dalam penelitian yang sudah dilakukan (Wulandari et al., 2021) dan (Andri Dwi Aprianto et al., 2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mahardikari, 2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena ketika harga saham tinggi maka perusahaan akan mengumumkan kenaikan dividen, dan jika saham menurun maka perusahaan akan mengumumkan penurunan. Kebijakan dividen dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memberikan sinyal positif pada para investor, dan nilai perusahaan juga dapat meningkat.

H₁: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Hubungan Kebijakan Penjualan yang diukur dengan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan

Dewanto d.k.k (2017) menyatakan tingginya *Net Profit Margin* maka semakin produktif presentasi nilai perusahaan, sehingga peluang kepercayaan investor dalam

penanaman modal pada perusahaan meningkat dan nilai perusahaan meningkat seiring dengan ekspansi tersebut.

Hasil penelitian sebelumnya oleh (Fadhilah et al., 2021) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif pada nilai perusahaan, namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Atmojo & Susilowati, 2019) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sehingga kapasitas manajemen perusahaan dapat diukur dalam menjalankan operasinya, menekan tanggungan perusahaan dan memaksimalkan keuntungan perusahaan guna memaksimalkan nilai perusahaan.

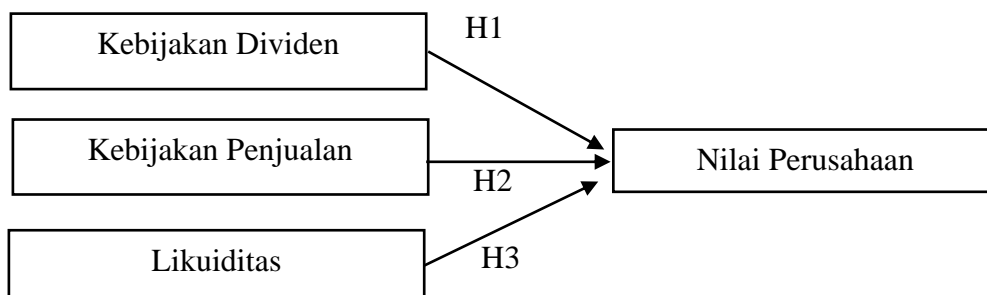
H₂: Kebijakan Penjualan yang diukur dengan *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hubungan Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) yakni kapasitas perusahaan guna membayar kewajiban sementara dengan asset lancar perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya oleh (Wulandari et al., 2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian (Rahmasari, et al., 2019) dan (Putu, 2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Current Ratio (CR) yang tinggi memantulkan kinerja perusahaan yang ideal dalam modal kerja perusahaan sehingga perusahaan dianggap mampu memenuhi kewajiban lancarnya. Hal ini mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham.

H₃: Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan



Gambar 2: Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan data sekunder yaitu kebijakan dividen, kebijakan penjualan dan likuiditas yang diperoleh dari laporan keuangan, data diambil dari tahun 2016-2020. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor industri, namun tidak semua perusahaan sektor industri yang akan diteliti, melainkan perusahaan yang diteliti harus memenuhi kriteria ditentukan (*Purposive sampling*). Kriterianya sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Perusahaan sektor industri yang rutin membukukan laporan keuangannya selama periode pengamatan yaitu 2016-2020.

3. Perusahaan yang rutin membagikan dividen selama tahun pengamatan 2016-2020.

Nilai Perusahaan

Variabel dependen penelitian ini adalah Nilai perusahaan memvisualkan kondisi perusahaan. Nilai perusahaan adalah penilaian pemegang saham atas pencapaian perusahaan dalam menangani asetnya, yang dilihat dari harga saham perusahaan (Sentosa Hardika et al., 2018). Pada penelitian ini, rasio PBV adalah proporsi harga saham terhadap harga buku per saham yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Menurut (Brigham dan Houston, 2006:112) PBV dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah putusan moneter perusahaan mengenai apakah laba didistribusikan ke investasi atau ditahan berupa laba ditahan (Putra dan Lestari, 2016). Kebijakan dividen dapat diperkirakan menggunakan rasio pembayaran dividen (DPR) karena DPR menunjukkan seberapa besar laba yang akan dibagikan sebagai dividen.). Berikut perhitungan DPR berdasarkan (Hanafi dan Halim, 2016:86):

$$DPR = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$$

Kebijakan Penjualan

Pada penelitian ini kebijakan penjualan diukur menggunakan rasio *Net Profit Margin* yang merupakan rasio untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Menurut Kasmir, 2014:122, *Net Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan setelah dikurangi semua biaya termasuk pajak. Rumus *Net Profit Margin* (NPM) menurut (Kasmir, 2008:200) :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2
Penilaian Saham

Kode Perusahaan	Rata-rata Nilai PBV	Posisi Saham	Keputusan Investasi
ARNA	2,90	<i>Overvalued</i>	Jual
ASGR	1,18	<i>Overvalued</i>	Jual
ASII	2,22	<i>Overvalued</i>	Jual
JTPE	1,48	<i>Overvalued</i>	Jual
MFMI	3,28	<i>Overvalued</i>	Jual
UNTR	1,80	<i>Overvalued</i>	Jual
IMPC	3,84	<i>Overvalued</i>	Jual

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *Price Book Value* tahun 2016-2020 dari masing-masing sampel perusahaan sektor industri berada pada posisi *overvalued* dengan nilai PBV yang berbeda-beda. Perbedaan nilai tersebut terjadi karena kondisi saham yang tidak menentu pada setiap perusahaan. PT. Impack Pratama Industri memiliki nilai PBV yang terbilang stabil dan tidak berada pada posisi *undervalued* selama tahun pengamatan berbeda dengan PT. Astra Graphia Tbk yang mengalami penurunan setiap tahunnya sehingga mengalami posisi *undervalued* pada saham ditahun 2019 dan 2020. Akan tetapi seluruh sampel perusahaan tersebut tergolong kepada *overvalued* atau nilai pasar saham melebihi nilai buku saham dalam rata-rata rentang waktu 2016-2020 sehingga ketika posisi saham berada pada kondisi tersebut keputusan investasi yang direkomendasikan yaitu menjual saham, karena harga pasar saham di pasar terbilang mahal (*overvalued*) sehingga harga saham yang tinggi memiliki potensi penurunan harga dimasa mendatang.

Tabel 3
Hasil Uji Statistik-t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.006670	0.611543	3.281320	0.0026
DPR	0.039816	0.012959	3.072483	0.0044
NPM	-0.466183	0.873675	-0.533588	0.5974
CR	0.183731	0.252355	0.728064	0.4720

Sumber Evies 9, data diolah 2022

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari analisis statistik-t yang diperoleh pada tabel 4.16 dapat dilihat nilai t hitung variabel kebijakan dividen sebesar 3,072483 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0044 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Setiap terjadinya kenaikan kebijakan dividen akan berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri. Hasil ini di dukung oleh penelitian (Mahardikari, 2021) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ketika perusahaan mengumumkan keputusan akan membagikan dividen dalam bentuk laba maka akan menjadi sinyal positif bagi para investor. Terlebih investor akan menanamkan dananya kepada perusahaan yang membagikan dividen secara rutin walaupun tidak dalam jumlah besar sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan yang ditanami dana begitupun dengan harga sahamnya. Hal ini sependapat dengan (Wulandari et al., 2021) yang menyimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen menjadi faktor yang diperhatikan oleh investor ketika mengevaluasi perusahaan untuk berinvestasi. Investor biasanya lebih memilih pengembalian yang pasti atas investasi yang mereka tanamkan. Perusahaan yang membayar dividen menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menguntungkan dan memakmurkan pemegang saham. Pembayar dividen menjadi sinyal positif bagi investor sehingga menjadi daya tarik bagi investor untuk membeli saham perusahaan

tersebut. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori signaling yaitu semakin dividen yang tinggi akan memberikan sinyal kepada para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Ketika informasi yang diperoleh mendorong minta investor untuk berinvestasi dalam perusahaan maka terjadi peningkatan atau perubahan nilai saham yang berdampak pada nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Penjualan yang diukur dengan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari uji statistik-t dapat dilihat nilai t-hitung sebesar 0,0573377 dengan nilai probabilitas 0,5705 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan variabel kebijakan penjualan yang diukur menggunakan *net profit margin* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang ada yaitu semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) akan meningkatkan nilai perusahaan seperti hasil penelitian oleh (Jurnal et al., 2021).

Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa nilai NPM perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Pasaribu & Tobing, 2017) yang menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketika rasio NPM mengalami peningkatan tidak berpengaruh terhadap kenaikan harga saham yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *net profit margin* dan nilai perusahaan disebabkan karena sudut pandang umum pemegang saham atas keuntungan yang akan diperoleh dari investasinya. Pemegang saham akan memilih untuk memandang kemakmuran yang diperoleh berdasarkan harga pasar saham, bukan dari laba akuntansi yang dilaporkan. Karna pada saat harga pasar saham perusahaan meningkat akan menjadi peluang bagi para pemegang saham untuk menjual sahamnya kepada calon investor.

Pengaruh Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik-t diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,200852 dengan nilai probabilitas 0,0353 lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan variabel likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis ketiga diterima. Dasarnya *current ratio* yang baik yaitu memiliki nilai lebih dari 1. Hal ini menandakan bahwa asset lancar lebih banyak daripada utang lancar dan mampu menutupi utang lancar. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya termasuk pembayaran dividen dianggap cukup kuat untuk mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mahardikari, 2021) yang menyimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingkat likuiditas yang baik akan menjadi tolak ukur investor untuk menilai perusahaan tersebut baik. Pada hasil analisis regresi data panel ditunjukkan ketika terjadi kenaikan 1 satuan likuiditas yang diukur dengan *current ratio* maka akan menaikkan 0,551910 nilai perusahaan. Hal ini di indikasikan ketika terdapat dana perusahaan yang lebih maka dianggap perusahaan tersebut dapat mengelola keuangan dengan baik. Sehingga setiap

kenaikan dan penurunan nilai likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dapat menjadi tolak ukur pengambilan keputusan berinvestasi karena adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh dari kebijakan dividen, kebijakan penjualan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sebagai dasar keputusan investasi pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan hasil pembahasan dikemukakan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang di proksikan (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai. Dengan artian setiap kenaikan nilai DPR pada kebijakan dividen akan menaikkan nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan pembayaran dividen secara rutin dianggap dapat memakmurkan para pemegang saham sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi. Sehingga variabel kebijakan dividen yang diukur dengan nilai DPR dapat menjadi tolak ukur untuk pengambilan keputusan berinvestasi.
2. Hasil analisis memperlihatkan bahwa kebijakan penjualan yang diukur dengan *net profit margin* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ketika nilai NPM tinggi mengartikan tingkat efektifitas perusahaan yaitu kapabilitas perusahaan untuk mengendalikan beban operasionalnya sebaliknya ketika rasio ini rendah perusahaan dianggap gagal untuk mengendalikan beban operasionalnya dalam periode tertentu sehingga kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penjualan dianggap rendah. Sementara tinggi rendahnya nilai rasio NPM ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ketika perusahaan memiliki nilai *current ratio* yang tinggi akan menjadi pengaruh positif bagi perusahaan dalam kemampuan melunasi kewajibannya termasuk pembayaran dividen. Sementara tinggi rendahnya *current ratio* akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Saran

Pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perlu meningkatkan nilai perusahaan dengan melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan sesuai yang diharapkan oleh karena itu berbagai pertimbangan perlu diperhatikan untuk mencapai apa yang diharapkan. Karena investor kini memperhatikan kinerja perusahaan baik saat ini atau dimasa mendatang untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor fundamental lainnya yang berkaitan dengan variabel nilai perusahaan dan diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Andri Dwi Aprianto, M., Muttaqin, N., & Yusak Anshori, M. (2020). *Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai*

Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018). 3(2).

- Damayanthi, I. G. A. E. (2019). Fenomena Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 208. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i02.p06>
- Fadhilah, H., Lidyah, R., & Anwar, D. (2021). Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. 7(4), 6.
- Jurnal, J., Mea, I., Laoli, I. Y., Shania, M., Zamili, P., & Tambunan, E. B. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO , PERPUTARAN PIUTANG , NET PROFIT MARGIN , KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOOD S DAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019 JIMEA / *Jurnal Ilmiah MEA (Man.* 5(2), 64–77.
- Mahardikari, A. K. W. (2021). Pengaruh profitability, liquidity, leverage, dividend policy, firm size, dan firm growth terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 399–411.
- Nuradawiyah, A., & Susilawati, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 218–232.
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 331. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.247>
- Pasaribu, D., & Tobing, D. N. L. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1(1), 32–44.
- Ryangga, R., Chomsatu S, Y., & Suhendro, S. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dan Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 150–159. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.112>
- Sentosa Hardika, N., Dewa Made Mahayana, I., & Ani Marhaeni, K. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 14(3), 152. <https://doi.org/10.31940/jbk.v14i3.1058>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>
- Wulandari, B., Albert, A., Harianto, F., & Sovi, S. (2021). Pengaruh DER, ROE, SG, NPM, CR, DPR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di BEI. *Owner*, 5(1), 96–106. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.326>
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta : Salameba Empat.

- Jogiyanto, 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta : BPFE
- Jama'an (2008). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik Di BEJ)*. Tesis Strata-2. Program Studi Magister Sains Akuntansi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir 2014, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir 2018, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Agus, Harjito, dan Martono, SU. 2014. Cetakan Keempat. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Ekonisia.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Centre for Academic Publishing Services).
- Hemastuti, Candra Pami. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol 3 No. 4 (2014).
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 6*. Yogyakarta: BPFE
- Syamsudin, Lukman, (2016), *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Edisi Baru, Cetakan ke-13, PT. Rajagrafindo Persada, Depok 16956.
- Drs. S. Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Kasmir. Jakfar. (2016) *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Indrariansi, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Maju.